

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak diresmikan pada tanggal 16 Agustus 1972 oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Soeharto, Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) telah berlaku selama 25 tahun. Dalam pemakaiannya yang relatif lama itu kiranya perlu diteliti kembali, apakah pemakai bahasa Indonesia sudah menerapkan EYD dengan benar.

Ejaan merupakan faktor penting yang harus dikuasai seseorang yang ingin berkomunikasi tulis secara efektif. Agar gagasan yang terdapat dalam karangan mudah dipahami dengan baik oleh pembaca, seorang penulis harus memperhatikan faktor ejaan ini. Hal ini berbeda dengan penguasaan bahasa lisan. Gagasan yang disampaikan secara lisan atau tatap muka, pada umumnya lebih mudah dipahami daripada bahasa tulis. Hal ini disebabkan dalam bahasa lisan faktor gerak-gerik, intonasi, mimik, jeda, ikut berperan. Unsur-unsur itu tidak ada dalam bahasa tulis. Ketidakadaan itu menyulitkan komunikasi dan memberi peluang untuk kesalahpahaman. Di sinilah ejaan dan fungsiasi (tanda baca) berperan sampai batas-batas tertentu, yaitu menggantikan unsur-unsur non bahasa yang diperlukan untuk memperjelas gagasan atau pesan.

Selain itu, dalam kegiatan menulis sehari-hari ternyata masih sering dijumpai kesalahan menerapkan EYD dalam menulis yang dilakukan oleh siswa SLTP, khususnya siswa kelas III. Padahal siswa yang sekarang ini duduk di bangku kelas III telah "mempelajari" EYD cukup lama, yaitu sejak kelas I Sekolah Dasar.

Faktor-faktor itulah yang mendorong penulis mengadakan penelitian dengan judul Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan Siswa Kelas III SLTP Negeri 6 Madiun Tahun Pelajaran 1998-1999.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang di atas, masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam memahami aturan menulis menurut EYD.
2. Kemampuan siswa dalam menulis menurut EYD. Masalah pertama tersebut dapat dirinci sebagai berikut:
 - a. seberapa tinggi penguasaan penulisan huruf besar.
 - b. seberapa tinggi penguasaan penulisan huruf kata dasar, kata turunan, kata ulang, kata majemuk (gabungan kata) dan kata depan.

- c. seberapa tinggi penguasaan pemakaian tanda baca; titik, koma, titik dua, titik koma, dan tanda hubung.
- d. seberapa tinggi penguasaan dan penerapan cara pemisahan suku kata.

Masalah kedua dapat juga dirinci sebagai berikut:

- a. seberapa tinggi kemampuan menulis siswa dalam penulisan huruf besar.
- b. seberapa tinggi kemampuan menulis siswa dalam penulisan kata dasar, kata turunan, kata ulang, kata majemuk (gabungan kata) dan kata depan.
- c. seberapa tinggi kemampuan menulis siswa dalam pemakaian tanda baca; titik, koma, titik dua, titik koma, dan tanda hubung.
- d. seberapa tinggi kemampuan menulis siswa dalam menerapkan cara pemisahan suku kata.

Unsur-unsur itulah yang perlu diteliti karena frekuensi pemakaiannya tinggi dan sering mengalami kesalahan penerapan oleh siswa.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan kemampuan memahami aturan-aturan EYD.
2. Mendiskripsikan kemampuan menulis menurut EYD.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memiliki beberapa kegunaan. Kegunaan itu antara lain:

1. Sebagai pertimbangan bagi pihak sekolah yang diteliti untuk membuat kebijakan-kebijakan baru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Memberi masukan kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas.
3. Memberi dorongan kepada kita, khususnya pengajar bahasa Indonesia untuk mengajak siswa menulis dengan menerapkan EYD dengan benar.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa:

1. Siswa SLTP dalam tahun ajaran 1998-1999 dalam kegiatan menulis menggunakan EYD.
2. Kemampuan mereka dalam menggunakan EYD itu dapat diukur dengan tes obyektif pilihan ganda.
3. Kemampuan mereka dalam menulis dapat diukur instrumen yang berupa tugas menyalin teks yang tidak sesuai dengan aturan menjadi teks yang ditulis sesuai dengan aturan EYD.
4. Dalam mengerjakan tes atau tugas, siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh, jujur, sehingga hasil yang dicapai benar-benar menunjukkan kemampuan maksimal siswa.

Berdasar asumsi di atas disadari adanya keterbatasan dalam diri penulis. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Di dalam EYD memuat berbagai hal yang perlu dipelajari atau diteliti, namun penulis membatasi pada hal-hal yang frekuensi pemakaiannya atau penggunaannya tinggi dan sering mengalami kesalahan penerapan oleh siswa.
2. Karena alasan teknis dan faktor logistik, penulis tidak dapat meneliti sejumlah siswa kelas III SLTP Negeri 6 Madiun, tetapi hanya meneliti sampel 20% dari sejumlah populasi yang berjumlah 328 siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua hal yaitu:

1. Kemampuan memahami EYD.
2. Kemampuan menulis menurut aturan EYD.

Bahan untuk masing-masing kemampuan meliputi:

1. Penguasaan penulisan huruf besar.
2. Penguasaan penulisan kata dasar, kata turunan, kata ulang, kata majemuk, dan kata depan.
3. Penguasaan pemakaian tanda baca: titik, koma, titik dua, titik koma, dan tanda hubung.
4. Penguasaan dan penerapan cara pemenggalan atau pemisahan suku kata.

G. Definisi Istilah

Istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah: Penguasaan yaitu kemampuan memahami aturan-aturan EYD dan kemampuan menulis berdasarkan aturan-aturan EYD.